

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan faktor penting bagi suatu Bangsa karena selain sebagai penopang arus globalisasi yang semakin canggih, pendidikan juga bertujuan mencerdaskan sumber daya manusia yang handal dan siap pakai. Keberhasilan pembangunan di tingkat nasional adalah salah satu indikator bahwa tingginya mutu pendidikan. Oleh karena itu, sektor pendidikan di Indonesia sudah seharusnya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan juga memiliki sifat kearifan kepribadian diri dalam bertindak, dengan kata lain seimbang antara akal, akhlak dan perilaku. Kesemuanya ini merupakan wujud kemajuan dalam bidang pendidikan. Adanya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut tidak berarti pelaksanaan atau penyelenggaraan pendidikan telah berjalan tanpa rintangan atau tantangan. Kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan telah meningkatkan kebutuhan masyarakat. Pembenahan diri dalam penyelenggaraan pendidikan telah banyak dilakukan dan terus diupayakan agar dari penyelenggaraan tersebut dapat dihasilkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas. Pembenahan diri ini diantaranya adalah mengenai kurikulum pendidikan yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidikan di Indonesia dalam pelaksanaannya

menganut asas pendidikan seumur hidup yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keberhasilan pembelajaran bukan hanya tanggung jawab lembaga pendidikan formal melainkan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dikelas. Mengingat proses pembelajaran adalah proses komunikasi, maka sekolah merupakan suatu dunia komunikasi kecil tersendiri. Guru memegang kunci yang dapat mengontrol efektifitas dan efisiensi komunikasi ini. Dengan semakin bertambahnya pengetahuan yang harus diberikan guru, bertambahnya tugas guru baik sosial dan ekonomi. Maka, harus ada jalan keluar untuk menjawab tantangan itu dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran akan menambah semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Faktor-faktor yang dapat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran dapat dikategorikan kedalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang dimaksud disini adalah faktor dari individu (siswa) yang biasanya sukar untuk dipengaruhi terutama jika dikehendaki perubahan yang

bersifat langsung. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berada di luar individu tersebut, sehingga meskipun tidak sepenuhnya dapat dikontrol, masih dapat dipengaruhi dengan perlakuan tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Perlakuan yang dapat dilakukan diantaranya dengan menerapkan suatu pendekatan tertentu ataupun menggunakan suatu metode pembelajaran dalam membantu keberhasilan proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan awal (observasi) yang pernah dilakukan oleh peneliti secara langsung sebelum peneliti mengadakan riset, peneliti bertemu dan bertanya langsung pada guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri Tonala dan mencari informasi yang hendak peneliti gunakan sebagai bahan penelitian. Peneliti menemukan bahwa selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dalam hal ini kelas VIII, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini membuat siswa merasa cepat bosan dan tidak fokus pada pembelajaran, karena hanya menggunakan model/metode yang monoton. Sebagai hasil dari proses evaluasi belajar, dari 37 jumlah siswa pada kelas VIII hanya 12 orang atau sekitar 32% yang bisa mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) sebelum diadakan tindakan. KKM di sekolah SMP Negeri Tonala yaitu 70. Sisa dari jumlah siswa yang belum memenuhi ketuntasan 25 orang atau sekitar 68%. Untuk itu, perlu adanya perubahan yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memberikan dampak yang lebih baik bagi hasil belajar siswa. Berdasarkan

masalah yang ada di kelas VIII SMP Negeri Tonalá dalam hal proses pembelajaran dan untuk mencapai hasil yang baik, maka peneliti berinisiatif untuk mencoba menerapkan metode pembelajaran yang lain. Variasi yang ingin peneliti aplikasikan yaitu metode pembelajaran *problem solving* (pemecahan masalah) agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dilaksanakan di dalam kelas.

Masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikarenakan masih kurangnya perhatian siswa pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial hal ini dapat dilihat dari sikap siswa selama mengikuti pembelajaran bahkan siswa tidak begitu fokus dan menganggap mata pelajaran IPS tidak begitu penting. Faktor lain yang menjadi masalah yaitu dipengaruhi oleh adanya metode mengajar yang digunakan guru dalam penyampaian materi belum sesuai. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan rendahnya nilai mata pelajaran IPS di kelas VIII di SMP Negeri Tonalá.

Penggunaan metode pembelajaran sangatlah penting guna untuk menimbulkan motivasi belajar juga untuk merangsang siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui metode *problem solving* diharapkan dapat lebih mempermudah pemahaman materi pembelajaran yang diberikan dan nantinya dapat memperbaiki kualitas hasil belajar siswa.

SMP Negeri Tonalá adalah salah satu sekolah negeri yang terletak di jalan Trans Sulawesi desa Tonalá Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang

Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara. Kegiatan pembelajaran disekolah tersebut masih menggunakan metode yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan, sehingga siswa merasa tidak mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru yang ada keterkaitannya dengan materi pelajaran. Hal itu diketahui dari hasil evaluasi dimana terlihat hasil belajar siswa sangat rendah. Untuk itu fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan yang ada dikelas VIII SMP Negeri Tonala dengan mengangkat judul **"Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Pelajaran IPS Dikelas VIII SMP Negeri Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara"**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan peneliti di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menginformasikan tentang: (1) Masih kurangnya perhatian siswa pada proses pembelajaran (2) Guru belum menggunakan metode/model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diberikan (3) Kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : "Apakah dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada pelajaran IPS Terpadu di kelas

VIII SMP Negeri Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara Hasil belajar siswa akan meningkat”.

#### **1.4 Tujuan**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Pelajaran IPS Dikelas VIII SMP Negeri Tonala Kecamatan Posigadan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Provinsi Sulawesi Utara.

#### **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari peneltian ini yaitu.

##### **1.5.1. Manfaat teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris menyangkut pengaruh penggunaan metode pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar siswa.

##### **1.5.2. Manfaat praktis**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar dan hasil belajar siswa.